

DAFTAR PUSTAKA

- Aidan SN, Tim Penerbit KBM Indonesia. 2020. Teknik Budidaya Udang Vaname Hasilkan Milyaran Rupiah. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Anam K, Cahyadi W, Azmi I, Senjarini K, Oktariani R, 2021. Analisis Hasil Elektroforesis DNA dengan Image Processing Menggunakan Metode Gaussian Filter. *IJEIS*. 11(1):37-48. doi: 10.22146/ijeis.58268
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. 2021. *Kabupaten Maros Dalam Angka 2021*. Maros : Badan Pusat Statistik.
- Chang SY, Liu JW, Lee CC, Chou LT, Lee TY, Wu ST, Huang YJ, Huang TW, Lee LT, Kou HG, Wang JHA, Lo FC, 2010. A 3D Model of the Membrane Protein Complex Formed by the White Spot Syndrome Virus Structural Proteins. *PLoS ONE*. 5(5):1–12.doi:10.1371/journal.pone.0010718.
- Galappaththi EK. 2013. Community-based Shrimp Aquaculture in Northwestern Sri Lanka [tesis]. Manitoba. University of Manitoba.
- Garibyan L, Avashia N. 2013. Research Techniques Made Simple: Polymerase Chain Reaction (PCR). *JID*. 133(3):1–8.doi:10.1038/jid.2013.1.
- Google Earth. 2021. Tersedia pada <https://earth.google.com/> [Diakses pada 8 Februari 2021, pukul 9.31 WITA]
- Ehtisham M, Wani F, Wani I, Kaur P, Nissar S. 2016. Polymerase Chain Reaction (PCR): Back to Basics. *IJOCD*. 4(2):30–35.doi:10.5958/2320-5962.2016.00030.9.
- Faqih A. 2013. *Teknologi Budidaya Udang Windu Air Tawar*. Malang: UB Press.
- Farida R, 2019. Deteksi White Spot Syndrom Virus Pada Udang Vename (*Litopeneus Vennamei*) Di Tambak Masyarakat Gampong Paya Kameng Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. [skripsi]. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Hoa TTT. 2012. White Spot Syndrome Virus Molecular Epidemiology: Relation with Shrimp Farming and Disease Outbreaks [tesis]. Wageningen: Wageningen University.
- Iqbal M, Buwono ID, Kurniawati N. 2016. Analisis Perbandingan Metode Isolasi DNA Untuk Deteksi White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Jurnal Perikanan Kelautan*. 7(1):54-65.
- Kamaliah, 2017. Perbandingan Metode Ekstraksi DNA Phenol-Chloroform dan Kit Exreaction Pada Sapi Aceh dan Sapi Madura. *Jurnal Biotik*. 5(1):60-65.
- Kibenge FSB, Godoy MG. 2016. *Aquaculture Virology*. United Kindom : Academic Press.
- Kilawati Y, Maimunah Y. 2015. Kualitas Lingkungan Tambak Intensif *Litopenaeus vannamei* Dalam Kaitannya Dengan Prevalensi Penyakit White Spot Syndrome Virus. *RJLS*. 2(1):50–59.doi:<https://rjls.ub.ac.id/index.php/rjls/article/view/34/77>.

- Kurniawan MH, Putri B, Elisdia Y. 2018. Efektifitas Pemberian Bakteri *Bacillus polymyxa* Melalui Pakan terhadap Imunitas non Spesifik Udang *Vannamei* (*Litopenaeus vannamei*). *e-JRTBP*. 7(2):739–750.doi:<https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/bdpi/article/view/2830/2338>.
- Langga IF, Restu M, Kuswinanti, T. 2012. Optimalisasi Suhu Dan Lama Inkubasi Dalam Ekstraksi DNA Tanaman Bitti (*Vitex cofassus* Reinw) Serta Analisis Keragaman Genetik Dengan Teknik RAPD-PCR. *J. Sains & Teknologi*. 12(3):265-276.
- Latritiani R, Desrina, Sarijito, 2017. Keberadaan White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang *Vannamei* (*Litopenaeus vannamei*) di Pertambakan Kota Pekalongan. *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 6(3):276-283.
- Lilisuriani, 2020. Serangan Penyakit Virus Pada Udang Di Tambak Tanpa Memperlihatkan Gejala Klinis. *Octopus : Jurnal Ilmu Perikanan*. 9(1):25-32.
- Maftuch, Qosimah D. 2019. *Penyakit pada Hewan Vertebrata dan Invertebrata Air (Kajian Sistem Imunitas dan Infeksi Virus)*. Malang : UB Press.
- Muliani M, Tampangallo BR, Atmomarsono M. 2007. Penyebaran Dan Prevalensi White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Budi Daya Udang Windu (*Penaeus Monodon*). *J. Ris. Akua*. 2(2): 231-241.doi:<http://dx.doi.org/10.15578/jra.2.2.2007.231-241>
- Muliani, Susianingsih E, Nurhidayah, Nurbayah. 2021. Prevention of White Spot Syndrome Virus (WSSV) in tiger shrimp *Penaeus monodon* using boiled mangrove leaf extract *Sonneratia alba* in laboratory scale. *4th ISMFR*. 860.doi:10.1088/1755-1315/860/1/012049.
- Nugroho K, Widyajayantie D, Ishthifaiyyah SA. dan Apriliani E. 2021. Pemanfaatan Teknologi Droplet Digital PCR (ddPCR) dalam Kegiatan Analisis Molekuler Tanaman. *JBL*. 11(1):28–40.doi:<https://doi.org/10.35799/jbl.11.1.2021.31101>.
- Nurbariah dan Khairurrazi. 2015. Virulensi White Spot Syndrom Virus (WSSV) pada Udang Pisang (*Penaeus Sp*). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 3(1): 404.doi:<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/download/2711/1968>.
- Nurhaeda, 2017. Penggunaan RNA Untai Ganda (dsRNA) Protein Permukaan 19 (VP19) White Spot Syndrom Virus (WSSV) untuk Pengendalian Infeksi Virus WSSV Pada Udang Vename [tesis]. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- [OIE] Office International des Epizooties. 2009. IQ2000TM WSSV Instruction Manual *White Spot Syndrome Virus* (WSSV). France (FR): IQ2000TM WSSV Detection and Prevention System.
- [OIE] Office International des Epizooties. 2019. *Manual of Diagnostic Tests for Aquatic Animals*. France (FR): Chapter 2.2.8. *White Spot Disease*.

- Pazir MK, Afsharnasab M, Jalali JB, Sharifpous I, Motalebi AA, Dastiannasab A, 2011. Detection and identification of white spot syndrome virus (WSSV) and infectious hypodermal and hematopoietic necrosis virus (IHHNV) of *Litopenaus vannamei* from Bushehr and Sistan and Baluchistan provinces, Iran, during 2009 -2010. *JIFRO*. 10(4). 708-726. doi: 20.1001.1.15622916
- Pradeep B, Rai P, Mohan AS, Shekhar SM dan Karunasagar I. 2012. Biology, Host Range, Pathogenesis and Diagnosis of White spot syndrome virus. *Indian J. Virol*. 23(2):161–174.doi:10.1007/s13337-012-0079-y.
- Pranawaty RN, Buwono ID. dan Liviawaty E. 2012. Aplikasi Polymerase Chain Reaction (PCR) Konvensional dan Real Time PCR untuk Deteksi WSSV pada Kepiting. *JPK*. 3(4):61–74.doi:https://jurnal.unpad.ac.id/jpk/article/download/2546/2304.
- Pratiwi R. 2018. Aspek Biologi dan Ablasi Mata pada Udang Windu *Penaeus monodon* Suku *Penaeidea* (Decapoda: Malacostraca). *Oseana*, 43(2):34–47.doi:https://doi.org/10.14203/oseana.2018.Vol.43No.2.19.
- Rahma HN, Prayitno SB, Haditomo HAC. 2014. Infeksi White Spot Syndrom Virus (WSSV) pada Udang Windu (*Penaeus monodon* Fabr.) yang Dipelihara pada Salinitas Media yang Berbeda. *JAMTech*. 3(3):25–34.doi:http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jamt.
- Relatami, ANR. 2017. Isolasi Dan Karakterisasi Gen Parsial Penyandi Protein Struktural VP26 White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan [tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sambrook J, Russel DW. 2001. Nolan C, editor. *Molecular Cloning, A Laboratory Manual*. New York: Cold Spring Harbor Laboratory.
- Santoso PJ. 2005. Modified CTAB- based DNA isolation procedure for fruit crops. *Stigma*. 15(1).1–4.
- Supono. 2017. *Teknologi Produksi Udang*. Yogyakarta: Plantax.
- Trasia RF. 2020. Nested Polymerase Chain Reaction (Nested-PCR) As A Diagnostic Technique for Intestinal Helminth Infection. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*. 5(4):183-185.
- Yusuf ZK. 2010. Polymerase Chain Reaction (PCR). *J.Saintek*. 5(6)

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Proses Ekstraksi DNA



Gambar 2. Proses PCR



Gambar 3. Elektroforesis

RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Khusnul Yaqin Rusli, dilahirkan tanggal 24 Februari 1999 di Bulukumba, Sulawesi Selatan dari Ayahanda Ir. H. Muh. Rusli Khalik dan Ibunda Hj. Haslinda Aris S.Pd. AUD. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dengan adik Husnul Khatimah. Penulis memasuki pendidikan formal sekolah dasar di SDN 2 Terang-Terang tahun 2005 dan tamat tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 8 Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 8 Bulukumba hingga tamat pada tahun 2017. Pada Tahun yang sama, Penulis diterima di Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin Kemudian pada tahun yang 2018, penulis diterima di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin melalui jalur JNS. Selama perkuliahan penulis aktif di organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UH dan UKM MSTP PSKH FK-UH. Selain itu, Penulis juga aktif dalam kegiatan akademik dan pernah menjabat sebagai Asisten Laboratorium Anatomi Veteriner. Penulis juga aktif dalam kegiatan kepanitiaan di dalam kampus. Penulis melaksanakan tugas akhir dengan judul penelitian **“Deteksi White Spot Syndrom Virus Pada Udang Windu Di Tambak Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros”**.